

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian dilakukan secara potong lintang atau sekali datang dalam satu pertemuan.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cimuncang 5 yang bertempat di jalan Babakan H.Tamim No.33 Kecamatan Cibeunying Kidul Bandung, karena di SDN Cimuncang 5 ini masih banyak siswa yang tidak melakukan pemilahan sampah saat membuang sampah meskipun sudah tersedianya fasilitas yang memadai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

C. Populasi dan Responden Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN Cimuncang 5 sebanyak 43 orang siswa.

Pertimbangan dalam menentukan populasi penelitian di SDN Cimuncang 5 Kota Bandung sebagai berikut:

- a) Siswa kelas V berada pada rentang usia 11-13 tahun dalam perkembangan intelektual sudah dapat berpikir secara konkret dan rasional (dapat diterima akal) dan memiliki kemampuan kecakapan dapat mengelompokkan, menyusun dan menghubungkan (Yusuf, 2012, hlm. 178) .
- b) Setelah melakukan studi pendahuluan. Populasi penelitian yang diambil berjumlah 43 orang. Karakteristik populasi penelitian adalah populasi berada pada rentang usia 11-13 tahun, bersedia menjadi riset populasi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan metode *total sampling* dimana semua populasi dijadikan responden penelitian yaitu sebanyak 37 orang siswa. Jumlah seluruh siswa kelas V sebanyak 43 orang, tetapi saat dilakukan pengisian butir soal siswa yang hadir berjumlah 37 orang, sisanya tidak hadir sekolah. Kriteria responden yang layak untuk diteliti (kriteria inklusi) dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cimuncang 5, dan bersedia menjadi responden sedangkan untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang berhalangan hadir pada saat pengisian butir soal.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan oleh peneliti adalah butir soal. Butir soal ini telah diadaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu Intan (2012). Butir soal yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari 20 item terkait sampah dan pengelolaan sampah. Instrumen butir soal ini bertujuan untuk mencapai kategori gambaran pengetahuan pada anak Sekolah Dasar. Adapun kisi-kisi dari butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Butir Soal

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah (Soal)
1.	Pengetahuan Siswa Kelas V SD mengenai Pengelolaan sampah	a. Pengertian sampah	1	1
		b. Sumber-sumber sampah	2, 3, 4	3
		c. Membuang sampah	5, 6, 7, 8, 9	5
		d. Pengelolaan sampah, pemilahan dan penanganan sampah	10, 11, 12	3
		e. Pengertian dan jenis sampah organik dan anorganik	13, 14, 15, 16	4
		f. Manfaat sampah organik dan anorganik	17, 18, 19	3
		g. Pentingnya Pengelolaan sampah	20	1
Jumlah				20

Butir soal yang telah dimodifikasi oleh peneliti ini telah melalui uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *content validity* dan *construct validity* terhadap 40 responden. Adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang kita gunakan mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas butir soal telah dilakukan pada 40 responden yang dilakukan oleh peneliti di SDN Cimuncang 6 menggunakan *content validity* dan *construct validity*. Hasil dari jumlah keseluruhan 25 item soal terdapat 20 item soal dinyatakan valid, 5 item soal dinyatakan tidak valid dan dihapus dari keseluruhan butir soal. Sebelum dilakukan pengambilan data di lokasi penelitian butir soal yang dinyatakan valid dilakukan perbaikan redaksional.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen sebagai alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika diperoleh nilai alpha lebih atau sama dengan 0,6 (Riwidikdo, 2010).

Uji reliabilitas dilakukan di SDN Cimuncang 6 Kota Bandung kepada 40 responden. Hasil dari uji validitas yang dilakukan adalah nilai *alpha cronbach* 0,666. Dalam penelitian ini *alpha cronbach* lebih besar dari r_{tabel} (0,60) berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

E. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel tunggal : Pengetahuan siswa kelas V SD mengenai pengelolaan sampah	Pengetahuan siswa kelas V SD mengenai pengelolaan sampah adalah skor capaian dalam bentuk prosentase nilai benar yang diperoleh siswa kelas V SD Cimuncang 5 mengenai pengelolaan sampah	Responden mengisi butir soal yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan pengelolaan sampah	Butir Soal	Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0.	Ordinal

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada Kepala Sekolah SDN 5 Cimuncang Kota Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian butir soal, pengumpulan butir soal, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan butir soal kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, sehingga diperoleh jawaban atas

pertanyaan yang disediakan (Riwidikdo, 2007). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian butir soal oleh responden mengenai pengelolaan sampah.

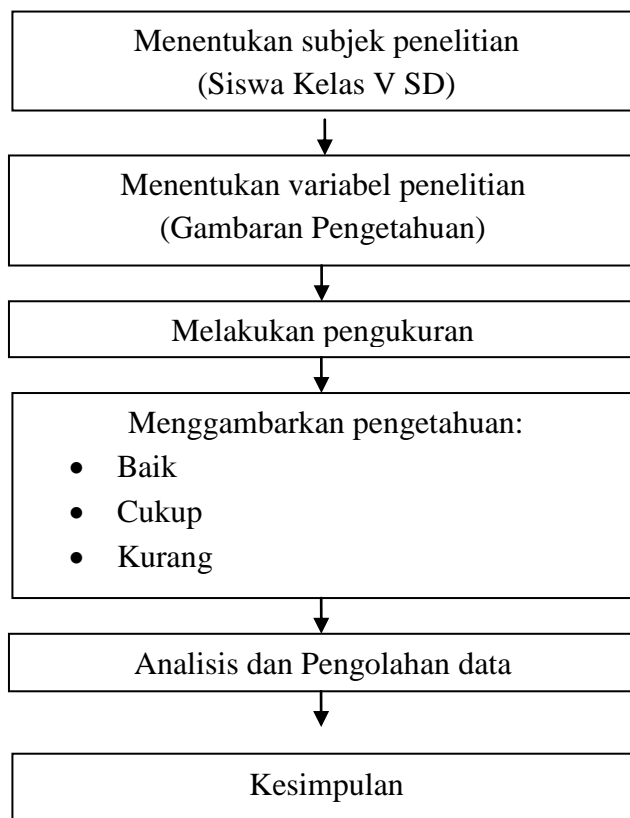
Pengambilan data dilakukan setelah siswa diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Siswa kemudian diminta untuk mengisi dengan lengkap butir soal yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi siswa yang dibantu oleh asisten penelitian agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh siswa. Peneliti kemudian memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari butir soal yang telah diisi.

4. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Pengolahan data hasil dari butir soal.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data (Hidayat, 2009). Selain itu, penelitian ini menggunakan bantuan komputer program statistik komputer.

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan prosentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V SD tentang pengelolaan sampah diperoleh dari pengisian butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan untuk masing-masing responden dalam menghitung prosentase adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

x = hasil prosentase

f = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu:

Tabel 3.3 Kategori pengetahuan

Kategori	Prosentase
Baik	Jika jawaban benar (76%-100%)
Cukup	Jika jawaban benar (56%-75%)
Kurang	Jika jawaban benar (<55%)

Arikunto, 2006

Dalam penelitian ini tabel frekuensi dan prosentase menginformasikan hasil penelitian yang didapat, sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100 %	Seluruh
76-99 %	Hampir seluruh
51-75 %	Sebagian besar
50 %	Setengahnya
26-49 %	Hampir setengahnya
1-25 %	Sebagiankecil
0 %	Tidak satupun

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90 persen subjek penelitian yang digunakan adalah manusia. Oleh karena itu, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Peneliti hanya memberikan butir soal pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden.

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Peneliti mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khusus selama pengisian butir soal, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian butir soal.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap butir soal untuk pengumpulan data.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk Ikut/Tidak Menjadi Responden (*Right To Self Determination*)

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *inform consent* sebelum pengisian butir soal.

b. Hak untuk Mendapat Jaminan dari Perlakuan yang Diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian butir soal, dalam pengisian butir soal ini semua subjek terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami subjek dalam pengisian butir soal.

c. *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk Mendapatkan Perlakuan yang Adil (*Right in Fair Treatment*)

Subjek penelitian dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi butir soal yang sama.

b. Hak Atas Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian butir soal subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar butir soal dan jika penelitian sudah selesai butir soal akan dimusnahkan.